



Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013 - 2023

Hasna Puja Amalia Yazid ^{1*}, Amirudin ²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

*Corresponding author: hasnapuja0@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Diterima : Mei 2025

Disetujui : Juni 2025

Diterbitkan : Juli 2025

Keywords:

Current Assets, Debt to Equity Ratio, Return On Assets

ABSTRACT

Return on Assets (ROA) is an important indicator in assessing the effectiveness of a company in generating profits from its assets. Financial performance such as Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) are often associated with the level of company profitability. This study aims to analyze the effect of CR and DER on ROA at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk during the period 2013 to 2023. The method used is a quantitative approach with a causal associative research type, using linear regression analysis to test the relationship between variables. The results of the study indicate that DER has a significant effect on ROA, while CR does not show a significant effect partially. However, simultaneously, both variables together affect ROA, with a very strong relationship between CR and DER on the level of company profitability. These findings provide implications for corporate financial management in paying attention to capital structure and liquidity to improve financial performance.

Kata Kunci:

Current Assets, Debt to Equity Ratio, Return On Assets

ABSTRAK

Return on Assets (ROA) merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki. Kinerja keuangan seperti Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) sering dikaitkan dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode 2013 hingga 2023. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, menggunakan analisis regresi linear untuk menguji hubungan antara variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan CR tidak menunjukkan pengaruh yang berarti secara parsial. Namun, secara simultan, kedua variabel tersebut bersama-sama berpengaruh terhadap ROA, dengan hubungan yang sangat kuat antara CR dan DER terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Temuan ini memberikan implikasi bagi manajemen keuangan perusahaan dalam memperhatikan struktur modal dan likuiditas untuk meningkatkan kinerja keuangan.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2025 by author

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara berkembang dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Persaingan yang semakin intens di era pasar bebas menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerja lebih baik agar dapat mempertahankan keberadaannya. Kebutuhan dasar akan makanan dan minuman menciptakan pasar yang solid bagi perusahaan di sektor ini. Pertumbuhan jumlah penduduk serta peningkatan kelas menengah atas turut mendorong peningkatan permintaan dan peluang. Hal ini juga dialami oleh perusahaan-perusahaan di industri makanan dan minuman di Indonesia, yang kini menghadapi persaingan ketat, baik dari produk lokal maupun impor. Oleh sebab itu, industri makanan dan minuman memiliki daya

tahan yang lebih baik dalam menghadapi krisis dibandingkan dengan industri lainnya. Dengan kata lain, meskipun kondisi ekonomi sedang tidak stabil atau bahkan memburuk, makanan dan minuman tetap menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat. Faktor ini juga menjadi salah satu alasan investor tertarik menanamkan modalnya di pasar modal.

Setiap perusahaan pada dasarnya didirikan dengan tujuan untuk meraih keuntungan maksimal, sehingga keberlangsungan dan perkembangan perusahaan dapat terjaga dengan baik. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan *Total Food Solutions* yang menjalankan operasionalnya mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari pengolahan bahan baku hingga menghasilkan produk akhir yang tersedia di pasar. Perusahaan ini bergerak di berbagai sektor, termasuk makanan, nutrisi dan makanan khusus, biskuit, serta memiliki investasi di Anak Perusahaan yang berfokus pada industri pengolahan susu dan produk turunannya, makanan ringan, serta kemasan.

Dari sudut pandang makro ekonomi, Indonesia menunjukkan kinerja ekonomi yang cukup baik. Meskipun sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,31%, Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%. Pertumbuhan ini menempatkan Indonesia dalam posisi yang lebih baik di antara negara-negara berkembang dan menegaskan kekuatan fundamental ekonomi yang stabil, dengan inflasi yang terkendali. Konsumsi rumah tangga, sebagai penyumbang terbesar terhadap PDB, tumbuh sekitar 4,82%. Sejalan dengan pertumbuhan ini, industri barang konsumsi (FMCG) mengalami pertumbuhan dalam kisaran rendah, yang didorong oleh kenaikan harga meskipun volume penjualan sedikit menurun. Inflasi mulai stabil pada angka 2,61% seiring dengan penurunan harga berbagai komoditas. Meskipun demikian, harga barang-barang tetap tinggi, yang memengaruhi daya beli masyarakat berpenghasilan rendah. Rata-rata nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) mencapai Rp15.200 pada tahun 2023, mengalami sedikit depresiasi dari Rp14.900 pada tahun 2022. Selama tahun 2023, Perseroan terus berupaya memastikan praktik ketenagakerjaan yang diterapkan sesuai dengan peraturan dan standar industri yang berlaku, serta meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan yang efektif.

**Tabel 1. Data Olahan Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Tahun Periode 2013 – 2023**

Tahun	CR (%)	DER (%)	ROA (%)
2013	241,06	60,32	10,51
2014	219,42	71,62	10,28
2015	232,60	62,08	11,01
2016	240,68	56,22	12,56
2017	242,83	55,57	11,21
2018	195,17	51,35	13,56
2019	253,57	45,14	13,85
2020	225,76	105,87	7,16
2021	179,92	114,81	6,70
2022	309,65	100,63	4,96
2023	351,42	92,04	7,10

Sumber: Data Olahan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2023

Berdasarkan Tabel 1, nilai *Current Ratio* (CR) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode 2013 – 2023 menunjukkan fluktuasi. Pada tahun 2013, nilai CR sebesar 241,06%, kemudian menurun drastis pada 2014 menjadi 219,42%. Pada tahun 2015, CR kembali naik menjadi 232,60%, meningkat lagi di tahun 2016 menjadi 240,68%, dan bertambah lagi pada 2017 hingga mencapai 242,83%. Namun, di tahun 2018, terjadi penurunan signifikan menjadi 195,17%, diikuti kenaikan pada 2019 menjadi 253,57%. Pada 2020, CR turun cukup besar menjadi 225,76%, dan terus menurun tajam pada 2021 menjadi 179,92%.

Pada tahun 2022, CR kembali meningkat signifikan hingga 309,65%, dan terus naik pada 2023 menjadi 351,42%.

Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan pada periode yang sama juga mengalami fluktuasi. Di tahun 2013, DER tercatat sebesar 60,32%, lalu meningkat menjadi 71,62% pada 2014. Pada 2015, DER menurun menjadi 62,08%, dan terus turun pada 2016 menjadi 56,22%, serta sedikit berkurang pada 2017 menjadi 55,57%. Penurunan berlanjut pada 2018 menjadi 51,35%, dan pada 2019 turun lagi hingga 45,14%. Namun, di 2020 terjadi lonjakan tajam menjadi 105,87%, diikuti peningkatan lebih lanjut pada 2021 menjadi 114,81%. Pada 2022, DER menurun kembali menjadi 100,63%, dan pada 2023 terus menurun menjadi 92,04%.

Untuk *Return on Assets* (ROA), di tahun 2013 tercatat sebesar 10,51%, sedikit menurun pada 2014 menjadi 10,28%. Pada 2015, ROA naik menjadi 11,01%, dan meningkat lebih lanjut pada 2016 hingga 12,56%. Namun, di tahun 2017, terjadi penurunan menjadi 11,21%. Pada 2018, ROA meningkat tajam menjadi 13,56% dan terus naik di 2019 menjadi 13,85%. Pada tahun 2020, ROA menurun signifikan menjadi 7,16%, dan terus menurun pada 2021 menjadi 6,70%. Penurunan berlanjut pada 2022 hingga mencapai 4,96%, namun pada 2023, ROA kembali naik menjadi 7,10%.

Sejumlah penelitian mengenai beberapa variabel yang mempengaruhi terkait *Return On Assets* (ROA) telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya salah satunya yaitu *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Termasuk penelitian oleh Saragih, M., Siahaan, Y., Purba, R., & Supitriyani, S. (2015) serta Herdiyanti, S. I. (2022), yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Namun, hasil berbeda ditemukan dalam penelitian Satria, R. (2022) dan Faujia, E. N., & Nurulrahmatia, N. (2024), yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Variabel lain yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) selain *Current Ratio* (CR) yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Dalam penelitian Satria, R. (2022) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra, M. R. S., & Hendra, D. (2024) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Solihin, D. (2019) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Return On Assets* (ROA) menjadi penting karena ROA merupakan salah satu indikator utama dalam menilai efektivitas perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Variabel-variabel seperti *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sering digunakan sebagai tolok ukur dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Meskipun telah banyak penelitian yang membahas hubungan antara CR, DER, dan ROA, hasil yang diperoleh masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Sebagai contoh, beberapa penelitian seperti oleh Saragih et al. (2015) dan Herdiyanti (2022) menyatakan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap ROA, sementara penelitian lain seperti oleh Satria (2022) serta Faujia dan Nurulrahmatia (2024) justru menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan. Hal serupa juga terjadi pada DER, yang dalam sebagian studi menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA (Satria, 2022; Putra & Hendra, 2024), tetapi dalam penelitian lain seperti oleh Solihin (2019) tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. Ketidaksesuaian hasil ini menimbulkan kebutuhan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut guna memperkuat bukti empiris dan menjelaskan perbedaan temuan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan, khususnya pada objek perusahaan yang memiliki skala besar dan stabilitas bisnis yang tinggi seperti PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk,

agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara CR dan DER terhadap ROA. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengambilan keputusan manajerial dalam pengelolaan likuiditas dan struktur modal perusahaan.

KAJIAN LITERATUR

Current Ratio

Rasio lancar adalah rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau hutang yang segera lancer dimilikinya, yaitu dengan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Pengertian *Current Ratio* menurut Kasmir (2016:134), “merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo”. Kemudian menurut Hery (2017), “*Current ratio* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya”. Dari beberapa teori diatas, dapat disimpulkan bahwa *current ratio* adalah ukuran yang vital untuk menilai kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan, memberikan indikasi seberapa efektif perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang tersedia. Rasio ini sangat penting bagi analisis keuangan dan pengambilan keputusan oleh manajemen serta investor. Rumus yang digunakan untuk mencari *current ratio* sebagai berikut.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber: Kasmir (2016:134)

Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2016:157), “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang”. Sedangkan menurut Hery (2015), “*Debt to Equity Ratio* menunjukkan perbandingan antara total utang dan ekuitas perusahaan, menggambarkan proporsi pendanaan yang berasal dari utang dibandingkan modal sendiri”. Lain halnya dengan Sugiyono (2014), “Menjelaskan bahwa rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menutupi utangnya dengan ekuitas yang dimiliki, penting untuk analisis risiko dan keberlanjutan finansial”. Menurut pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menggambarkan struktur pendanaan perusahaan, yang dapat meningkatkan potensi risiko dan keuntungan, untuk menganalisis jangka panjang dan keberlanjutan finansial. Secara matematis *Debt to Equity Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2016:157)

Return on Assets

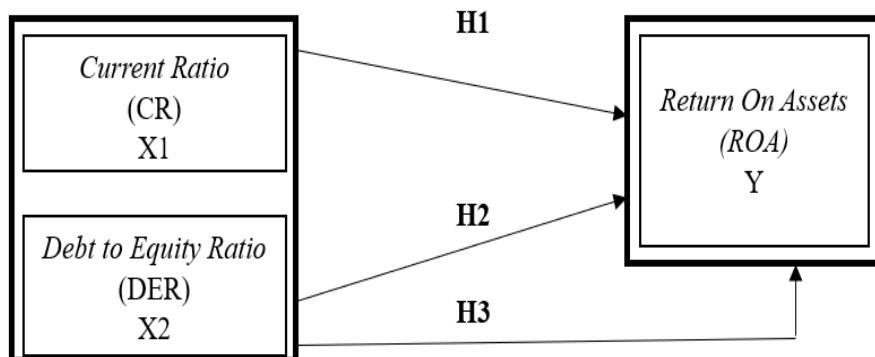
Menurut Kasmir (2016), “ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan”. Sedangkan menurut Sirait (2017:142), “*Return On Assets*

disebut juga *Earning Power Ratio*, menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (asset) yang tersedia". Kemudian menurut Sujarweni V., (2017:65), "Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto". Lalu menurut Raiyan dkk, (2020) "ROA atau *Return On Assets* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total asset. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya". Menurut beberapa para ahli diatas, dapat disimpulkan *Return On Assets* (ROA) merupakan analisa profitabilitas yang menunjukkan hasil return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini juga untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam menghasilkan pendapatan bagi suatu perusahaan dari pengelolaan aset yang dipercayakan pada manajemen yang bersangkutan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2016)

Dari uraian diatas, maka gambaran kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu mengenai Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) dapat penulis gambarkan seperti dibawah ini.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesis

- H1: Diduga *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013 - 2023
- H2: Diduga *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013 – 2023.
- H3: Diduga *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013 – 2023.

METODE PENELITIAN

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel independen, yaitu *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2), serta variabel dependen, yaitu *Return On Assets* (Y). Data yang digunakan adalah data sekunder, yang menurut Sugiyono (2017:137), "adalah sumber data yang diperoleh tidak langsung dari pengumpul data, melainkan melalui pihak lain atau dokumen". Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk untuk periode 2013-2023 yang diunduh dari situs resmi perusahaan di <https://www.indofoodcbp.com/>. Dalam penelitian ini, populasi

adalah laporan keuangan tahunan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dari tahun 2013 hingga 2023. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama kurun waktu 11 tahun. Data yang telah dikumpulkan kemudian akan dianalisis menggunakan teknik regresi berganda. Regresi linear berganda adalah metode regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen atau prediktor. Sebelum melakukan uji regresi linear berganda, perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model tidak mengalami masalah normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Jika semua uji ini memenuhi syarat, maka model analisis dianggap layak untuk digunakan. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda akan dilakukan menggunakan *software E-Views* versi 12.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

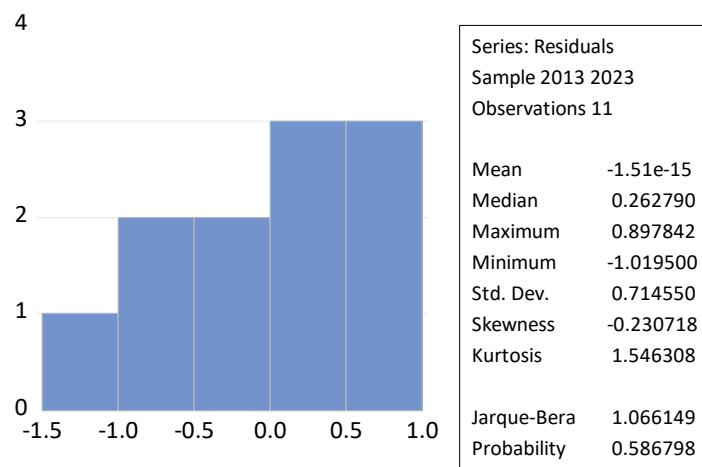
	CR	DER	ROA
Mean	24473.45	7415.000	9.900000
Median	24068.00	6208.000	10.51000
Maximum	35142.00	11481.00	13.85000
Minimum	17992.00	4514.000	4.960000
Std. Dev.	4849.032	2460.104	2.992150
Skewness	0.983819	0.497074	-0.244571
Kurtosis	3.413298	1.681323	1.778254
Jarque-Bera	1.852775	1.249985	0.793798
Probability	0.395982	0.535265	0.672402
Sum	269208.0	81565.00	108.9000
Sum Sq. Dev.	2.35E+08	60521126	89.52960
Observations	11	11	11

Sumber: *Output Eviews* 12, data diolah 2025

Berdasarkan tabel 2 diatas, hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan *E-Views* 12, dapat diketahui bahwa: Rentang variabel Y, diukur dengan ROA memiliki nilai minimum sebesar 4.960000 yang terdapat pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Nilai maksimum ROA sebesar 13.85000. Standar deviasi untuk variabel ROA adalah sebesar 2.992150 dan rata-rata (mean) ROA adalah sebesar 9.900000. Variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai minimum sebesar 17992.00 dan nilai maximum sebesar 35142.00. Adapun standar deviasi sebesar 4849.032. Diketahui juga bahwa nilai mean adalah sebesar 24473.45. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai maksimum sebesar 11481.00 dan nilai minimum sebesar 4514.000. Adapun standar deviasi sebesar 2460.104. Diketahui juga bahwa nilai mean adalah sebesar 7415.000. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa standar deviasi variabel DER lebih kecil dari nilai rata-rata variabel tersebut, yang menunjukkan bahwa variabel dependen berkualitas tinggi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Merujuk pada paparan hasil uji yang ditunjukkan oleh gambar tersebut, dihasilkan nilai *Probability* signifikan $> 0,05$. Dengan demikian, kriteria pengujian yang ditetapkan telah terpenuhi sebagaimana dibuktikan melalui hasil dari uji normalitas yaitu *Probability Jarque-Bera* sebesar $1.066149 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sesuai temuan uji normalitas pada Gambar 4.5.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 09/02/24 Time: 14:29
Sample: 2013 2023
Included observations: 11

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.034761	35.06963	NA
CR	2.77E-09	29.57488	1.019109
DER	1.07E-08	11.20335	1.019109

Sumber: *Output Eviews 12*, data diolah 2025

Pedoman model regresi bebas multikolinearitas adalah angka toleransinya mendekati batas VIF adalah 10, jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10, maka tidak terdapat multikolinearitas. Diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel Independen yang masuk kedalam model sebesar $1.019 < 10$. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas atau asumsi uji multikolinearitas sudah terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.509339	Prob. F(5,5)	0.1677
Obs*R-squared	7.865507	Prob. Chi-Square(5)	0.1638
Scaled explained SS	1.136394	Prob. Chi-Square(5)	0.9508

Sumber: *Output Eviews 12*, data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4 Terdapat nilai *Probability Chi-Square* (5) pada Obs*R-squared sebesar $0.1638 > 0,05$ dengan menggunakan uji *White*. Jadi dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: ROA

Method: Least Squares

Date: 09/02/24 Time: 14:32

Sample: 2013 2023

Included observations: 11

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	21.85699	1.426450	15.32264	0.0000
CR	-0.000155	5.26E-05	-2.955734	0.0183
DER	-0.001099	0.000104	-10.60552	0.0000
R-squared	0.942971	Mean dependent var	9.900000	
Adjusted R-squared	0.928713	S.D. dependent var	2.992150	
S.E. of regression	0.798891	Akaike info criterion	2.615816	
Sum squared resid	5.105812	Schwarz criterion	2.724333	
Log likelihood	-11.38699	Hannan-Quinn criter.	2.547411	
F-statistic	66.13937	Durbin-Watson stat	2.021064	
Prob(F-statistic)	0.000011			

Sumber: *Output Eviews* 12, data diolah 2025

Tabel 5 menampilkan hasil uji autokorelasi yang menunjukkan nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 2.021064. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi maka kondisi sampel ($n = 11$) dan jumlah variabel bebas ($k = 2$) akan menjadi pertimbangan ketika membandingkan nilai *Durbin Watson* (DW) dengan tabel *Durbin Watson* sebesar $a = 5\%$. Maka, didapatkan ($dL = 0.7580$) dan ($dU = 1.6044$). Hasil ini menunjukkan bahwa nilai DW berada diantara dL dan dU , bila dijabarkan kedalam ketentuan pengambilan keputusan maka hasilnya $4 - dL = 3.242$ dan $4 - dU = 2.3956$ sedangkan nilai DW (*Durbin Watson*) = 2.0210. Hasil Uji Autokorelasi *Durbin Watson* adalah $dU < DW < 4 - dU = 1.6044 < 2.0210 < 2.3956$. Dapat disimpulkan hasilnya tidak terjadi autokorelasi karena nilai DW berada diantara nilai dU & $4-dU$.

Uji Linearitas

Tabel 6 Hasil Uji Linearitas

Ramsey RESET Test

Equation: UNTITLED

Omitted Variables: Squares of fitted values

Specification: ROA C CR DER

	Value	df	Probability
t-statistic	1.176610	7	0.2778
F-statistic	1.384411	(1, 7)	0.2778
Likelihood ratio	1.985104	1	0.1589

Sumber: *Output Eviews* 12, data diolah 2025

Berdasarkan hasil tabel 6 dengan menggunakan uji *Ramsey Reset Test* pada nilai $p-value$ yang ditunjukkan pada *probability* baris F-Statistic dengan nilai sebesar $0.2778 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi uji linearitas sudah terpenuhi.

Pengujian Hipotesis

Analisis Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: ROA
 Method: Least Squares
 Date: 09/08/24 Time: 12:32
 Sample: 2013 2023
 Included observations: 11

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	21.85699	1.426450	15.32264	0.0000
CR	-0.000155	5.26E-05	-2.955734	0.0183
DER	-0.001099	0.000104	-10.60552	0.0000
R-squared	0.942971	Mean dependent var	9.900000	
Adjusted R-squared	0.928713	S.D. dependent var	2.992150	
S.E. of regression	0.798891	Akaike info criterion	2.615816	
Sum squared resid	5.105812	Schwarz criterion	2.724333	
Log likelihood	-11.38699	Hannan-Quinn criter.	2.547411	
F-statistic	66.13937	Durbin-Watson stat	2.021064	
Prob(F-statistic)	0.000011			

Sumber: *Output Eviews 12*, data diolah 2025

Berdasarkan tabel 7, hasil uji regresi linier berganda menghasilkan persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu $Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + e = 21.85699 + (-0.000155)X_1 + (-0.001099)X_2$. Dengan demikian, persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- $\alpha = 21.85699$ merupakan konstanta, yang berarti jika nilai CR (X1) dan DER (X2) adalah 0, maka nilai ROA (Y) akan sebesar 21.85699.
- $\beta X_2 = -0.001099$ merupakan koefisien regresi dari X2 (DER) sebesar -0.001099, yang menunjukkan bahwa koefisien ini bernilai negatif. Artinya, ketika DER meningkat sebesar 1 satuan, ROA cenderung mengalami penjualan meningkat sebesar -0.001099 satuan.
- Standar error (e) menggambarkan tingkat kesalahan residu atau gangguan dalam model.

Analisis Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana CR

Dependent Variable: ROA
 Method: Least Squares
 Date: 09/08/24 Time: 12:47
 Sample: 2013 2023
 Included observations: 11

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.57386	4.747589	3.280372	0.0095
CR	-0.000232	0.000191	-1.216241	0.2548
R-squared	0.141159	Mean dependent var	9.900000	
Adjusted R-squared	0.045733	S.D. dependent var	2.992150	
S.E. of regression	2.922930	Akaike info criterion	5.146016	
Sum squared resid	76.89166	Schwarz criterion	5.218360	
Log likelihood	-26.30309	Hannan-Quinn criter.	5.100412	
F-statistic	1.479243	Durbin-Watson stat	1.013832	
Prob(F-statistic)	0.254828			

Sumber: *Output Eviews 12*, data diolah 2025

Berdasarkan tabel 8, hasil uji regresi linear sederhana menghasilkan persamaan regresi yaitu $Y = \alpha + \beta X_1 = 15.57386 + (-0.000232)$. Persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

- $\alpha = 15.57386$ adalah bilangan konstanta, yang artinya apabila CR (X1) nilainya adalah 0, maka ROA (Y) nilainya sebesar 15.57386.

- 2) $\beta X_1 = -0.000232$ adalah bilangan koefisien CR (X_1) bernilai negatif dan jika bernilai konstanta nol maka nilai ROA (Y) mengalami penurunan sebesar 1 satuan sebesar -0.000232

Variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Assets (ROA)*

Tabel 9 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana DER

Dependent Variable: ROA
 Method: Least Squares
 Date: 09/08/24 Time: 12:54
 Sample: 2013 2023
 Included observations: 11

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18.36356	1.089090	16.86137	0.0000
DER	-0.001141	0.000140	-8.150771	0.0000
R-squared	0.880692	Mean dependent var	9.900000	
Adjusted R-squared	0.867436	S.D. dependent var	2.992150	
S.E. of regression	1.089423	Akaike info criterion	3.172140	
Sum squared resid	10.68159	Schwarz criterion	3.244484	
Log likelihood	-15.44677	Hannan-Quinn criter.	3.126537	
F-statistic	66.43507	Durbin-Watson stat	1.939733	
Prob(F-statistic)	0.000019			

Sumber: *Output Eviews 12*, data diolah 2025

Berdasarkan tabel 9, hasil uji regresi linear sederhana menghasilkan persamaan regresi $Y = \alpha + \beta X_2 = 18.36356 + (-0.001141)$. Persamaan regresi linear sederhana ini dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) $\alpha = 18.36356$ merupakan konstanta, yang berarti jika nilai CR (X_1) adalah 0, maka nilai ROA (Y) akan sebesar 18.36356.
- 2) $\beta X_2 = -0.001141$ adalah koefisien untuk DER (X_2), yang menunjukkan bahwa jika DER meningkat sebesar 1 satuan, maka ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar -0.001141 .

Uji Koefisien Korelasi (R)

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)

Covariance Analysis: Ordinary
 Date: 09/08/24 Time: 13:02
 Sample: 2013 2023
 Included observations: 11

Correlation Probability	CR	DER	ROA
CR	1.000000 ----		
DER	0.136934 0.6881	1.000000 ----	
ROA	-0.375712 0.2548	-0.938452 0.0000	1.000000 ----

Sumber: *Output Eviews 12*, data diolah 2025

Berdasarkan tabel di atas, variabel X1 memiliki nilai P-Value sebesar $0.2548 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel Y. Selain itu, nilai korelasi yang diperoleh adalah -0.375 , yang berarti arah hubungan antara kedua variabel tidak searah dan tingkat keterikatannya tergolong lemah. Sementara itu,

variabel X2 memiliki nilai *P-Value* sebesar -0.938452, yang kurang dari 0.05. Ini menunjukkan bahwa variabel X2 memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel Y.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dependent Variable: ROA
Method: Least Squares
Date: 09/02/24 Time: 14:32
Sample: 2013 2023
Included observations: 11

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	21.85699	1.426450	15.32264	0.0000
CR	-0.000155	5.26E-05	-2.955734	0.0183
DER	-0.001099	0.000104	-10.60552	0.0000
R-squared	0.942971	Mean dependent var	9.900000	
Adjusted R-squared	0.928713	S.D. dependent var	2.992150	
S.E. of regression	0.798891	Akaike info criterion	2.615816	
Sum squared resid	5.105812	Schwarz criterion	2.724333	
Log likelihood	-11.38699	Hannan-Quinn criter.	2.547411	
F-statistic	66.13937	Durbin-Watson stat	2.021064	
Prob(F-statistic)	0.000011			

Sumber: *Output Eviews* 12, data diolah 2025

Diketahui bahwa nilai *R-Squared* sebesar 0.942, yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan adalah sebesar 94,2%. Sementara itu, sisanya sebesar 5,8 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uji Statistik t (Parsial)

Tabel 12 Hasil Uji t CR

Dependent Variable: ROA
Method: Least Squares
Date: 09/02/24 Time: 14:34
Sample: 2013 2023
Included observations: 11

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.57386	4.747589	3.280372	0.0095
CR	-0.000232	0.000191	-1.216241	0.2548
R-squared	0.141159	Mean dependent var	9.900000	
Adjusted R-squared	0.045733	S.D. dependent var	2.992150	
S.E. of regression	2.922930	Akaike info criterion	5.146016	
Sum squared resid	76.89166	Schwarz criterion	5.218360	
Log likelihood	-26.30309	Hannan-Quinn criter.	5.100412	
F-statistic	1.479243	Durbin-Watson stat	1.013832	
Prob(F-statistic)	0.254828			

Sumber: *Output Eviews* 12, data diolah 2025

Pada Tabel 12 hasil uji T mengungkap temuan analisis pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil model regresi linier, variabel *Current Ratio* mempunyai nilai thitung sebesar -1.216241 lebih kecil dari nilai ttabel sebesar 1.85955. Tingkat signifikansinya adalah 0,05, dan derajat kebebasannya adalah $(n-k-1) = (11-2-1) = 8$. Nilai thitung dari variabel *Current Ratio* adalah -1.216241 dan ttabel sebesar 1.85955 dengan $\alpha = 0,05$. Dimana thitung $-1.216241 < 1.85955$ dan nilai *probability* $0.2548 > 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak. Artinya variabel independen yaitu *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return On Assets*.

Tabel 13 Hasil Uji t DER

Dependent Variable: ROA
 Method: Least Squares
 Date: 09/02/24 Time: 14:35
 Sample: 2013 2023
 Included observations: 11

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18.36356	1.089090	16.86137	0.0000
DER	-0.001141	0.000140	-8.150771	0.0000
R-squared	0.880692	Mean dependent var	9.900000	
Adjusted R-squared	0.867436	S.D. dependent var	2.992150	
S.E. of regression	1.089423	Akaike info criterion	3.172140	
Sum squared resid	10.68159	Schwarz criterion	3.244484	
Log likelihood	-15.44677	Hannan-Quinn criter.	3.126537	
F-statistic	66.43507	Durbin-Watson stat	1.939733	
Prob(F-statistic)	0.000019			

Sumber: *Output Eviews* 12, data diolah 2025

Berdasarkan Tabel 13 mengenai hasil uji t untuk variabel DER, dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis secara parsial untuk variabel dependen menunjukkan nilai thitung untuk variabel DER sebesar -8.150771, sedangkan nilai t_{tabel} adalah 1.85955 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$. Karena thitung -8.150771 lebih besar dari t_{tabel} 1.85955 dan nilai probabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Ini mengindikasikan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets*.

Uji Statistik F (Simultan)

Tabel 14 Hasil Uji F Simultan

Dependent Variable: ROA
 Method: Least Squares
 Date: 09/02/24 Time: 14:36
 Sample: 2013 2023
 Included observations: 11

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	21.85699	1.426450	15.32264	0.0000
CR	-0.000155	5.26E-05	-2.955734	0.0183
DER	-0.001099	0.000104	-10.60552	0.0000
R-squared	0.942971	Mean dependent var	9.900000	
Adjusted R-squared	0.928713	S.D. dependent var	2.992150	
S.E. of regression	0.798891	Akaike info criterion	2.615816	
Sum squared resid	5.105812	Schwarz criterion	2.724333	
Log likelihood	-11.38699	Hannan-Quinn criter.	2.547411	
F-statistic	66.13937	Durbin-Watson stat	2.021064	
Prob(F-statistic)	0.000011			

Sumber: *Output Eviews* 12, data diolah 2025

Dapat dilihat dari Tabel 14 menyajikan temuan uji koefisien regresi simultan (Uji F) yang digunakan dalam analisis hipotesis penelitian ini. F_{hitung} sebesar 66.13937 dan F_{tabel} sebesar 4,46 dengan $\alpha=0,005$. Dimana $F_{hitung} 66.13 > F_{tabel} 4,46$ dan nilai Prob(F-statistic) 0.000011 < 0,05. Maka H0 ditolak dan Ha diterima, menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Pembahasan Penelitian

Uji parsial yang diperoleh dari pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* mempunyai $t_{hitung} -1.216241 < t_{tabel} 1.85955$ dan nilai *probability* 0.2548 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets*. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Solihin, D. (2019) bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets*. Uji parsial yang

diperoleh dari pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* mempunyai $t_{hitung} = -8.150771 > t_{tabel} 1.85955$ dan nilai *probability* $0.0000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Putra, M. R. S., & Hendra, D. (2024) bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Uji F yang diperoleh dari pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* mempunyai nilai F_{hitung} sebesar $66.13937 < F_{tabel} 4,46$ dan nilai *Prob(F-statistic)* $0.000011 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* artinya berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Assets*. Dengan demikian, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independent yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan pada *Return On Assets* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Hal ini sesuai dengan penelitian Herdiyanti, S. I. (2022) bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh besar terhadap *Return On Assets*.

KESIMPULAN

Variabel Current Ratio (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Hal ini dibuktikan melalui uji T (parsial) dari E-Views 12 yang menghasilkan nilai nilai probability variabel CR (X1) sebesar $0.2548 > 0,05$ sehingga variabel CR (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA (Y) pada $\alpha < 5\%$ terhadap nilai T-statistic sebesar -1.216241 . Variabel Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Hal ini dibuktikan melalui uji T (parsial) dari E-Views 12 yang menghasilkan nilai nilai probability variabel DER (X2) sebesar $0.0000 < 0,05$ sehingga variabel DER (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA (Y) pada $\alpha < 5\%$ terhadap nilai T-statistic sebesar -8.150771 . Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Hal ini dibuktikan melalui uji F (simultan) dari analisis E-Views yang menghasilkan nilai *Prob(F-statistic)* $0.000011 < 0,05$ sehingga variabel bebas CR (X1) dan DER (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA (Y) pada $\alpha < 5\%$ terhadap nilai F-statistic sebesar 66.13937 .

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanto,. 2020. Pengaruh Retun On Assets, Return On Equity, Earning Per Share dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsuraya. Universitas Semarang.
- Fadli, A. A. Y. (2018). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Total Asset Ratio (Dar) Terhadap Net Profit Margin (Npm) Pada Pt. Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk Dan Pt. Mayora Indah Tbk Periode 2009–2016. Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi), 2(1), 107-118.
- Jannah, & Rimawan. (2020). Analisis Pengaruh Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return on Equity Pada Koperasi Wanita (Kopwan) Kartika Sari Kota Bima. Jurnal Ekonomi Balance, 16(1), 107–114.
- Kasmir, (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Khoiriah, N. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Equity Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (PBV). Jurnal Ekonomi Efektif, 2(1), 82-93.

- Mahardhika, P. A., & Marbun, D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala Journal: Journal Of Pembangunan Jaya University*, 3, 23-28.
- Nuradawiyah. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan terhadap 21 perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. *Jurnal Akuntansi*. Vol.9. No.2.
- Permada, D. N. R., & Susriat, U. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity Pada PT. Arwana Citramulia, Tbk, Tahun 2008-2017. In Prosising Seminar Nasional Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang (pp. 194-206).
- Prabowo. (2018). Analisis Rasio Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam, Tbk. *Jurnal Sekuritas*, Vol.1, No.3 , Maret 2018, 124-141.Khoiriah, N. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Equity Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (PBV). *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(1), 82-93.
- Putra, I. M., & Dana, I. M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi di BEI.
- Putra, M. R. S., & Hendra, D. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2011-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 88-98.
- Raharjo, 2021, "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Industri Konsimsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Profita Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, Vol. 11, No. 3.
- Rahmani. 2020. Pengaruh Roa (Return On Asset), Roe (Return On Equity), Npm (Net Profit Margin), Gpm (Gross Profit Margin) Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2018. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1), 6.
- Raiyan, dkk. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Graha Pusri Medika Palembang. *Intekna Jurnal Informasi Teknik dan Niaga*. 20, 01 (Mei 2020), 9–15.
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009–2020. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440-447.
- Silanno, G. L., & Loupatty, L. G. (2021). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan return on asset terhadap financial distress pada perusahaan-perusahaan di sektor industri barang konsumsi. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(07), 85-109.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- Sopyan, S., & Perkasa, D. H. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return on Asset Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(2), 97-107.

- Utami, H. N. and Firdaus, I. F. A. (2018) ‘Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Perilaku Online Shopping: Perspektif Pemasaran Agribisnis’, *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*, 2(1), pp. 136–146.
- Valintino, R., & Sularto, L. (2013). Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. Prosiding PESAT, 5.
- Widiasmoro, 2017. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran persediaan terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014). *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*. ISSN: 2085-2215 Tahun 2017.
- Wilson. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 2611-2615. (ISSN (P) : 2615 – 2584).